

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Resi Hendrianti
NPM : 1711030047**



**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam dalam Ilmu Tarbiyah



Pembimbing I : Dr. Amirudin M.Pd.I

Pembimbing II : Dr. Riyuzen Praja Tualan M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menguraikan isi proposal ini, maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan judul yang tertera pada proposal, yakni: **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI MAN 2 BANDAR LAMPUNG”** sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹ Pengaruh yang dimaksud adalah usaha maksimal yang dilakukan oleh kepala sekolah secara terus menerus dan berkesinambungan dalam rangka memberi sarana prasarana dalam pengadaan media pembelajaran guru guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Media Internet

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat berkomunikasi satu sama lain secara global atau internasional baik melalui kabel, radio, satelit, dll. Implementasi internet pada dunia pendidikan dikenal dengan istilah *E-Learning*, atau bisa diartikan dengan pembelajaran secara elektronik. Konsep *E-Learning* ini sudah banyak diterapkan pada sekolah-sekolah maupun universitas, *E-learning* juga dikenal dengan istilah *Distance Learning* atau pembelajaran jarak jauh.

3. Prestasi Belajar Siswa

Pengertian prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.² Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, serta bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam yang

¹ Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2016. h.201.

² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h.153

bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.³

Berdasarkan pengertian tersebut bisa diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam bentuk nilai atau angka setelah melaksanakan proses pembelajaran.

4. MAN 2 BANDAR LAMPUNG

MAN 2 Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang terletak di Bandar Lampung, dimana penulis akan melakukan penelitian disana.

Dari penjelasan pengertian istilah yang terdapat dalam judul, maka penulis dapat menarik kesimpulan umum bahwa yang dimaksud dengan pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI MAN 2 Bandar Lampung adalah suatu penelitian atau penyelidikan secara ilmiah tentang hubungan dua variabel, penggunaan media internet dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah:

1. Penulis memandang bahwa pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bekal untuk mendalami ilmu pengetahuan agama, maka keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu hal yang perlu di perhatikan.
2. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan program Pendidikan Agama Islam di sekolah termasuk di MAN 2 Bandar Lampung, untuk membina kepribadian siswa agar menjadi manusia muslim yang berakhlak mulia dan berwawasan luas, sehingga penguasaan siswa terhadap pelajarannya harus diusahakan semaksimal mungkin oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Penggunaan media internet dalam pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dan siswa sebagai media serta referensi pelajaran sehingga mempermudah siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan, selain itu pemanfaatan media internet juga dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar sehingga akan menambah semangat siswa untuk meningkatkan prestasinya di sekolah. Untuk itulah penulis mengangkatnya dalam penelitian skripsi untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.
4. Objek penelitian ini difokuskan pada siswa yang pada saat penelitian dilaksanakan sedang menempuh pendidikan kelas XI di MAN 2 Bandar Lampung. Berdasarkan data prasurvey guru dan siswa memanfaatkan media

³ *Ibid*, h. 201

internet dalam proses pembelajaran. sedang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sudah baik namun masih ada 8,6% siswa yang belum memenuhi Standar Ketuntasan Minimum, oleh karena itu perlu diteliti lebih jauh bagaimana pemanfaatan media internet dalam pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah pemanfaatan media internet berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil satu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.⁴ Maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoretikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri. Karena proses kependidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita tersebut.⁵

Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang baik tidak terlepas akan adanya tenaga pendidik yang professional. Pendidik atau guru merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam pendidikan.⁶ Secara khusus, sebagai seorang pendidik hendaknya berperan sebagai pengajar, pembimbing, perantara sekolah dengan masyarakat, administrator, fasilitator dan lain-lain. Islam juga telah mengajarkan kita betapa pentingnya pendidikan, dimana pendidikan tersebut harus dilalui dengan berbagai proses. Sebagai mana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat An-nahl ayat 43 sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ
كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”. (QS. An-Nahl :43)

⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2013. h.2.

⁵ *Ibid.* h.

⁶ Sukring, “Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik; Analisis Perspektif Pendidikan Islam”, *TADRIS: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, (Vol. 1, No. 1, Tahun. 2016), h.69.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai pendidik memiliki tugas untuk menyampaikan apa yang dimilikinya (pengetahuan, informasi) kepada peserta didik, agar peserta didik menjadi lebih berpengetahuan dan berusaha menggali lebih banyak lagi wawasan dan pengetahuan yang dimilikinya serta dapat menumbuhkan suatu interaksi antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya dan antara pendidik dengan peserta didik serta dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi untuk belajar.

Menggunakan media dalam proses pembelajaran adalah salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Media dapat menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik untuk belajar, agar terciptanya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran sekolah pada khususnya media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran.

Secara tidak langsung saat ini, perkembangan teknologi khususnya teknologi jaringan internet sudah mengubah paradigma masyarakat dalam mendapatkan atau memperoleh informasi dan komunikasi. Dunia pendidikan merupakan salah satu yang membutuhkan internet. Internet bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Rusman, bahwa: “ Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik bagi keberhasilan dalam belajar” .⁷

Prestasi Siswa termasuk ke dalam bentuk output sekolah. Menurut Rohiat, yang termasuk output pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah Prestasi Siswa yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kehidupan kerja, dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan kualitas/mutu output sekolah, dapat dijelaskan bahwa output sekolah dikatakan berkualitas/bermutu tinggi jika Prestasi Siswa, khususnya prestasi belajar siswa, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam (1) prestasi akademik, berupa nilai ulangan harian, nilai dari portofolio, nilai ulangan umum atau pencapaian ketuntasan kompetensi, UASBN/UN, karya ilmiah, lomba akademik, karya-karya lain peserta didik; dan (2) prestasi nonakademik seperti IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan kejuruan, dan sebagainya. Mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan (proses) seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.⁸

⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran* ,(Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), h. 34.

⁸ Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*, Bandung : PT Refika Aditama, 2008, h 53.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MAN 2 Bandar Lampung 3 September 2020, sekolah sudah sangat memadai untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media internet, seperti sudah tersedianya komputer, laptop, dan *wifi*.

Guna untuk mencapai pendidikan yang berkualitas pastinya sekolah tidak lepas dari peran seorang guru sebagai pelaku pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam tercapainya keberhasilan pendidikan sekolah atau madrasah tersebut yang ditentukan dari prestasinya. Dalam bidang pendidikan guru memiliki tugas dan kewajiban untuk mengarahkan serta membimbing siswa-siswanya. Sedangkan kepala madrasah mempunyai tugas penting terhadap tenaga pendidik atau guru dalam proses dan praktik kinerja.

Saat ini pandemi covid 19 sudah melanda seluruh dunia, hal ini menyebabkan dampak yang luar biasa terhadap sektor pendidikan, terutama sekolah. Sekolah saat ini diwajibkan untuk melakukan pembelajaran secara daring dari rumah, hal ini menyebabkan guru-guru di sekolah harus melaksanakan pembelajaran secara daring, dan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, diperlukan media pembelajaran yang tetap dapat berjalan dengan baik. Pada hal ini masih ada beberapa pendidik yang kesusahan dalam mengaplikasikan komputer atau laptop dalam pembuatan media internet.

Berdasarkan wawancara pada saat prasurvey yang dilakukan terhadap Muasaroh selaku guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Bandar Lampung diperoleh keterangan bahwa dalam pembelajaran guru memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran. hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini :

“saya selaku guru Pendidikan Agama Islam selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satu upaya yang saya lakukan adalah dengan memanfaatkan internet sebagai media. Saya juga melibatkan siswa untuk membuka internet, dengan mengakses situs web, email dan chat group, dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas nya, dengan itu siswa lebih luas pemahamannya tentang materi yang dipelajari dan lebih semangat dan aktif untuk belajar”.

Dari hasil dokumentasi juga diperoleh data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung. Berikut adalah daftar nilai semester ganjil kelas XI MAN 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 1
Daftar Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas
XI MAN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Nilai		Jumlah
		< 78	≥78	
1	XI IPA 1	3	37	40
2	XI IPA 2	4	40	44
3	XI IPA 3	1	41	42
4	XI IPA 4	3	39	42
5	XI IPA 5	3	40	43
6	XI IPA 6	5	36	41
7	XI IPS 1	2	35	37
8	XI IPS 2	4	39	43
9	XI IPS 3	7	33	40
Jumlah		32	340	372

Sumber : Daftar Nilai Semester Ganjil Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan pada data Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 32 siswa dengan presentase 8,6%, berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang di tentukan disekolah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 78. Berpijak dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode dan media pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam belajar dan berdampak pada prestasi belajar
- b. Penggunaan media internet dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung digunakan dalam pembelajaran di kelas.
- c. Prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Bandar Lampung masih ada 8,6% yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 32 dari 372 siswa.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penulis batasi masalah sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan media internet siswa kelas XI MAN 2 Bandar Lampung.
- b. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada hal ini peneliti mengambil nilai tes semester ganjil kelas XI MAN 2 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan yaitu :

Adakah pengaruh positif dan signifikan penggunaan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI MAN 2 Bandar Lampung.”?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang telah dirumuskan, maka yang menjadi pokok tujuan dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI MAN 2 Bandar Lampung”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai upaya memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh media internet dan meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Bandar Lampung.
- 2) Penelitian ini memberi masukan sekaligus menambah pengetahuan serta wawasan mengenai berbagai bentuk permasalahan yang ada disekolah khususnya dalam pengaruh media internet terhadap prestasi belajar siswa di MAN 2 Bandar Lampung.

b. Bagi Pengembang

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan obyektif dalam menyikapi pengaruh media internet terhadap prestasi belajar siswa di MAN 2 Bandar Lampung.

- c. Bagi Pembaca
Penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah
Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi kepala sekolah MAN 2 Bandar Lampung akan penting kompetensi media internet terhadap prestasi belajar siswa. Dengan begitu diharapkan kepala sekolah lebih meningkatkan kemampuan media pembelajaran guru.
- b. Bagi Guru
Sebagai masukan agar guru mau terikat secara aktif dan efektivitas manajemen yang dilakukan dari kepala sekolah di MAN 2 Bandar Lampung.
- c. Bagi Sekolah
Sebagai kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah di MAN 2 Bandar Lampung agar lebih memaksimalkan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- d. Bagi Peneliti
Sebagai bahan untuk memperkaya wawasan dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari adanya kesamaan hasil penelitian serta untuk mendukung penelaahan yang lebih komprehensif, maka diperlukan dokumentasi dan kajian atas hasil penelitian yang pernah ada pada permasalahan yang hampir sama. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai tinjauan pustaka adalah hasil penelitian yang dilakukan tentang pemanfaatan media pembelajaran. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan tentang media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. **Ahmad Kharir**, jurnal komunikasi pendidikan (Vol.5, No.1, Th 2003) Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.11 penelitian ini menekankan pada masalah-masalah yang ditemui oleh seorang guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Arab, hambatan-hambatan yang ditemui guru dalam pemanfaatan media pembelajaran serta solusi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi problem yang ditemukan dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Penelitian ini sangat bersinggungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis hanya perbedaannya fokus penelitiannya pada problem yang dihadapi dalam memanfaatkan media pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa Arab, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah

Pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas XI di MAN 2 Bandar Lampung.

2. **Rifqi Amin**, jurnal masyarakat dan budaya (Vol.2, No.2, Juni 2018) berjudul Problematika dan Solusi dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. Beliau mengatakan bahwa Problematika pemanfaatan media pembelajaran dalam pendidikan di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang jumlahnya mencapai ratusan. Sebagaimana yang dicatat oleh Wilbur Schramm yang dikutip oleh Arief S. Sadiman dkk. Menyatakan dari sekian banyak kasus penerapan media teknologi pendidikan 75% terjadi di negara dunia ketiga atau negara yang sedang berkembang. Rifqi Amin mengatakan bahwa dalam memanfaatkan media pembelajaran banyak sekali permasalahan yang dihadapi dan itu seperti dibahas oleh penulis pada pembahasan terdahulu bahwa segala sesuatu hal yang bersifat baru pasti terdapat resiko yang harus dihadapi, salah satunya adalah ada pada pendidik itu sendiri.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menfokuskan pada Pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas XI di MAN 2 Bandar Lampung.

3. **Nasiya**, jurnal kependidikan (Vol.2, No.25, 30 Agustus 2019) berjudul Ketrampilan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Penyerapan Materi Pelajaran Pada Siswa Di madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Kabupaten Gunung Kidul, dengan fokus pembahasan tentang ketrampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat dalam penyampaian materi yang dilakukan guru terhadap materi yang diserap siswa . Dalam penelitian yang akan dilakukan pokok pembahasannya adalah tentang Pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas XI di MAN 2 Bandar Lampung.
4. **N. Titin Fatimah**, jurnal pendidikan kewarganegaraan (Vol.10, No.2, November 2020), berjudul Penggunaan media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Al Quran Di MI Al Musthofa Karim Kota Tasikmalaya¹⁴ dengan fokus penelitian tentang penggunaan dan pengaruh media elektronik dalam pembelajaran Al quran Di MI Al Musthofa Tasikmalaya.

Perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan tidak dibatasi pada media pembelajaran elektronik saja melainkan penggunaan media internet seperti google meet, google clasroom, dll.

5. **Khizanatul Umuliah**, jurnal informasi (Vol.1, No.1, 2016), berjudul Perbedaan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan menggunakan Media Pembelajaran ICT Dan Non ICT Siswa SMA Kartika V-1 Balikpapan penelitian ini memfokuskan pada perbedaan hasil belajar PAI dengan

menggunakan pembelajaran ICT dan Non ICT dan berdasarkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan mediapembelajaran berbasis ICT telah memberikan peluang kepada siswa untuk semakin mandiri dan belajar dan terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok siswa yang diberi pembelajaran berbasis ICT dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran konvensional.

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah bahwa fokus penelitiannya pada penggunaan media internet seperti google meet, google clasroom, dalam kegiatan belajar mengajar bagi guru.

6. **Sapto Haryoko**, jurnal tentang “Efektifitas Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi model Pembelajaran” menyimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa teknik jaringan komputer yang diajar dengan menggunakan media audio-visual memiliki skor yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa tehnik jaringan komputer yang diajar menggunakan pendekatan konvensional .

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut meneliti tentang peranan media pembelajaran , efektifitas media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi maupun implementasi media pembelajaran pada mata pelajaran tertentu di sekolah tertentu pula. Hal ini akan sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, karena peneliti akan meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di MAN 2 Bandar Lampung. Peneliti ingin mengetahui bagaimana peserta didik menggunakan media internet, apakah benar untuk kebutuhan belajar atau untuk keperluan lain diluar kebutuhan belajar dan ingin mengetahui bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Media Internet

a. Pengertian Internet

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasaa'ila*) atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹ Media sebagai alat, metode dan tehnik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pemebejaran di sekolah.²

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan.³ Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat guna mencapai tujuan pembelajaran.

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat berkomunikasi satu sama lain secara global atau internasional baik melalui kabel, radio, satelit, dll.⁴

Implementasi internet pada dunia pendidikan dikenal dengan istilah *E-Learning*, atau bisa diartikan dengan pembelajaran secara elektronik. Konsep *E-Learning* ini sudah banyak diterapkan pada sekolah-sekolah maupun universitas, *E-learning* juga dikenal dengan istilah *Distance Learning* atau pembelajaran jarak jauh.

Sesuai dengan keadaan saat ini yang mengharuskan kita menggunakan media internet dikarenakan tidak memungkinkannya melakukan pembelajaran tatap muka akibat adanya wabah *Covid 19*.

b. Fungsi dan Manfaat Media Internet

Media berfungsi untuk instruksi, dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak, mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Selain itu media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik.⁵

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2013), h.3.

² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditiya Bakti, 2014), h.12.

³ Syaiful Bahri Zamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta,2013), h.121.

⁴ Darma, *Buku Pintar Menguasai Internet* (Jakarta : Mediakita,2015), h.1.

⁵ Azhar Arsyad, *Ibid*, h. 5

Merencanakan pemanfaatan internet untuk media pembelajaran, haruslah ditentukan terlebih dahulu apa yang menjadi fungsi dan pemanfaatan internet itu sendiri bagi kegiatan pembelajaran. Fungsi Internet dalam pembelajaran yaitu :

c. Kelebihan Internet

Salah satu contoh terbesar dari kelebihan dunia internet adalah penerapannya sebagai media pembelajaran. Untuk urusan pembelajaran, sekarang ini kita perlu repot-repot lagi ke perpustakaan untuk mencari buku yang kita inginkan. Para murid atau mahasiswa kini dapat mencari bahan-bahan materi pembelajaran atau kuliah melalui media internet.

d. Kekurangan Media Internet

Selalu awasi penggunaan internet bagi anak-anak dibawah usia 17 tahun, internet memang bagus untuk kita, namun kecanduan dan masuk kesitus terlarang tentu berdampak buruk bagi kita.⁶

e. Indikator Penggunaan Media Internet

Indikator penggunaan internet yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷

- 1) Intensitas
- 2) Kemanfaatan
- 3) Efektifitas

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kegiatan yang dilakukan seseorang akan berjalan dengan baik dan lancar apabila ada minat yang timbul karena adanya kebutuhan. Dengan adanya kebutuhan, maka timbul motivasi yang disebabkan adanya minat yang besar. Minat adalah sesuatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.⁸ Minat merupakan

⁶ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2013), h. 307.

⁷ Arif Mari Aditia, Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. *Jurnal Epigram*, Vol.14 No.1 (April,2021), h.11-12.

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : Kencana,2013),h.57

kecenderungan jiwa seseorang terhadap objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut.⁹

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.¹⁰

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, minat merupakan rasa ketertarikan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Minat dapat diekspresikan melalui kenyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat terhadap sesuatu tersebut menghasilkan perubahan yang baik terhadap peserta didik. dalam proses pembelajaran, adanya minat dipengaruhi oleh dorongan motivasi yang kuat untuk memperoleh suatu tujuan yang berhubungan dengan cita-cita.

Hakekat belajar pada dasarnya adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

b. Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik

Minat sangat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, semakin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. dalam hal ini, minat dapat dikatakan memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berpikir seseorang dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam belajar.

Menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar sangatlah diperlukan, karena adanya minat belajar mendorong peserta didik untuk memenuhi kebutuhannya kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan belajar. Pelajaran yang diminati peserta didik akan memberikan rasa senang dan akan memudahkan peserta didik berkonsentrasi dalam belajar. Minat dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.¹²

⁹ *Ibid*

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h.180.

¹¹ A.Tabrani, dkk. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Karya, 2014), h.78-79.

¹² E.Usman Effendi. Juhaya S.Praja, *Pengantar Psikolog*, (Bandung : Angkasa,2013), h.69.

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat peserta didik akan memungkinkan berpengaruh negative terhadap hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. Adanya minat dan tersedianya yang ada sangkut-pautnya dengan diri peserta didik, maka peserta didik akan mendapatkan kepuasan dari kegiatan belajar tersebut. Minat belajar peserta didik dapat ditumbuhkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- 1) Membangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan)
- 2) Menghubungkan pengalaman masa lampau.
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai bentuk mengajar diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainya.¹³

c. Indikator Minat Belajar

Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun dirumah:¹⁴

- 1) Perasaan senang
Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.
- 2) Perhatian Dalam Belajar
Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang menaruh minat belajar siswa terhadap pelajaran sains, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan gurunya.
- 3) Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik
Ada yang mengembangkan minat belajarnya karena pengaruh dari gurunya teman sakelas dan bahan pelajaran yang menarik.

Minat belajar juga dapat dilihat melalui tiga indikator antara lain sebagai berikut:¹⁵

- a) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan
- b) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran

¹³ S.Nasution, *Asas-Asas Mengajar*, (Bandung : Jemmars, 2014),h.85.

¹⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung :Remaja Rosdakarya,2016), h. 270-271.

¹⁵ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish,2017), h.318.

- c) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang baik.

d. Prestasi Belajar

1) Pengertian Prestasi Belajar

Dalam suatu proses belajar mengajar setiap guru menginginkan agar siswanya memperoleh hasil belajar yang baik sesuai apa yang diharapkan yang merupakan perwujudan keberhasilannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁶ Sedangkan prestasi belajar dalam kamus besar bahasa indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, kerjanya dan sebagainya.

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah, tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.¹⁷ Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan atau hasil dari perbuatan berupa sikap keterampilan dan kecakapan yang dapat diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf-huruf sebagai batasan untuk menentukan nilai tinggi rendahnya, baik buruk nya prestasi yang dicapai.

2) Faktor –faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Perubahan perilaku atau sikap sebagai hasil dari belajar diarahkan kepada pencapaian pola tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Siswa mengalami proses belajar, supaya hasil belajar sesuai dengan tujuan yang harus dicapai. Agar apa yang menjadi tujuan tersebut bisa tercapai perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Sesecara umum menurut muhibinsyah syah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

- a) Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani (aspek fisiologis) dan rohani siswa (aspek psikologis) seperti kesehatan, rasa aman, kemampuan dan minat dan sebagainya.

¹⁶ Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta , 2003) h. 2

¹⁷ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, (Bandung : Tarsito, 1983) h. 84

- b) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nasional, seperti kebersihan rumah udara dan sebagainya.
- c) Faktor pendekatan belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi, metode dan media yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

3) Indikator Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah, indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan prestasi belajar siswa yaitu:

a) Raport

Raport adalah catatan berisikan semua hasil pembelajaran anak didik yang berupa angka dan dibukukan yang bertujuan memberikan informasi mengenai semua hasil akademik selama mengikuti pembelajaran disekolah.

b) Ulangan harian

Ulangan harian adalah suatu latihan pemahaman siswa akan materi pembelajaran yang mana dilakukan setelah setengah bab atau satu bab selesai.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan hal yang sangat diperlukan dalam pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan dan lebih termotivasi untuk belajar, hal ini karena belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman-pengalaman.

Untuk memberikan pengalaman belajar guru memerlukan alat bantu atau media yang menarik perhatian siswa serta mudah didapatkan, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyak manfaat dan kelebihan media internet, diantaranya yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi, menjadi infrastruktur pembelajaran, menjadi sumber dan bahan belajar, menjadi alat bantu fasilitas pembelajaran serta menjadi pendukung manajemen pembelajaran. Dengan demikian memberikan gambaran bahwa media internet akan memberikan banyak pengaruh terhadap tinggi rendahnya kemampuan dan prestasi siswa.

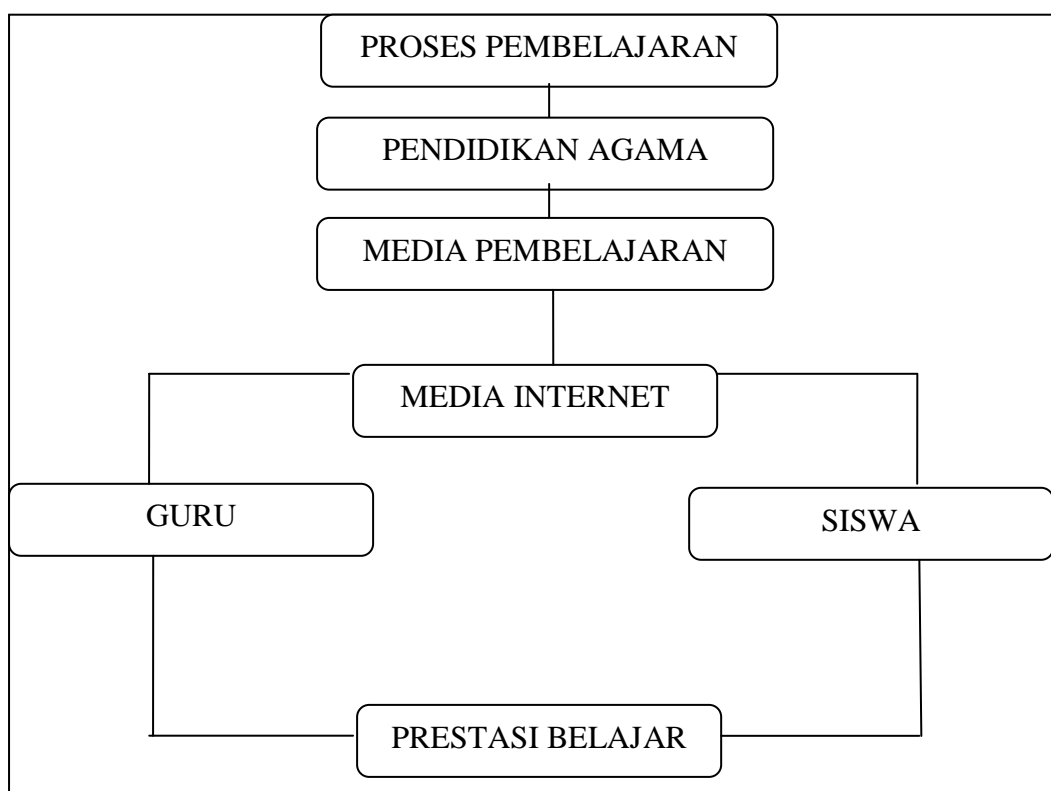
e. Kerangka Berfikir

Tujuan proses pembelajaran adalah supaya sub konsep materi yang dipelajari dapat dikuasai oleh semua siswa, sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah pendekatan belajar yang meliputi strategi, metode dan media. Guru sebagai mediator dan fasilitator dalam proses pembelajaran turut ambil bagian dalam menentukan penggunaan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Media yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah media yang mudah didapatkan dengan cepat dan efektif dalam belajar. Media internet sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, seperti berbagai informasi materi pelajaran, serta memudahkan guru dan siswa untuk menemukan berbagai referensi dengan cepat serta memudahkan komunikasi antara guru dan siswa baik disekolah maupun diluar sekolah. selain itu banyak fitur dan fasilitas dari internet yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran diantaranya Browsing, Chatting, Newsgroup dan masih banyak lagi.

Dengan demikian media internet sangat membantu kegiatan pembelajaran dan akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada pola hidup yang serba cepat, maka apabila dalam pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran tidak memanfaatkan teknologi yang ada maka kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan akan sangat tertinggal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemanfaatan media internet akan semakin baik prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah penggunaan media internet akan semakin rendah prestasi belajar siswa. Variabel kerangka berfikir dan dapat dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

KERANGKA BERFIKIR PENELITIAN



Gambar 01 : Kerangka Berfikir Penelitian

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Menurut Sugiyono Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis adalah pernyataan atau jawaban awal yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu dari fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis merumuskan atau menyimpulkan hipotesis sebagai berikut :

Ada pengaruh positif dan signifikan dari pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Bandar Lampung.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) h. 6

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta : Media Akademik, 2016.
- Ambar Sri Lestari. Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Modul Pada Mata Kuliah Media pembelajaran di jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.7, No. 2, Desember 2020.
- Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press, 2019.
- Basyirudin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta: Ciputat Pers,2014
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan Marzuki, Statistik Terapan, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015
- Dapertemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung : Diponogoro, 2008.
- Dapertemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2016.
- Daryanto. *Kepala Sekolah Sebagai Pimpinan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media, 2016.
- Dorethea Wahyu Ariani. *Manajemen Kualitas, Pendekatan Sisi Kualitatif*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia, 2003.
- Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013.
- Ghulla Hamduh, Lisa Agustina. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Disekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol 12, No. 1, April 2011.
- Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Nurkolis. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model, Dan Aplikasi*. Jakarta : Grasindo, 2006.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*. Bandung : PT. Refika Aditama, 2008.
- Rohmat. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Porwokerto : STAIN Press, 2010.
- Self Rifqi Al Bana. Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelejaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII A MtS Muhamaddiyah Blimbing Polokarto Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015, *Naskah Artikel Publikasi*, 29 Oktober 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sukring. Pendidikan Dalam Pembangunan Kecerdasan Peserta Didik, Analisis Perspektif Pendidikan Islam, *Tradis : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016.
- Sulistiyorini. Hubungan Antara Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, di akses pada 6 November 2020.

- Talizaro Taronao. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No.2, Juli 2018.
- Taruna Iswara, Rosnelli. Pengembangan Media Pembelajaran Basis Multi Media Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuaraan*.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Grup, 2014.
- Wilson Bangun. Manajemen SDM. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Zaiful, Mustajab dan Aminol. *Prestasi Belajar*. Malang : Literasi Nusantara, 2019.